

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan penjelasan yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh program 5R terhadap peningkatan mutu produk pada divisi spinning dan utility PT.World Yamatex Spinning Mills, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara umum kondisi program 5R yang ada di divisi *spinning* dan *utility* PT.World Yamatex Spinning Mills ada pada keadaan yang kondusif dan kuat. Hal tersebut ditandai oleh adanya tanggapan responden terhadap kuesioner penelitian. Mereka secara umum telah memahami, menerima serta mampu beradaptasi dengan peraturan dan program 5R yang ada di perusahaan. Program 5R ini berada pada kategori sangat tinggi, ini berarti bahwa masing-masing indikator dalam dimensi ini sudah dilaksanakan dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa karyawan yang telah memahami nilai-nilai program 5R yang diaplikasikan dalam pekerjaan sehari-hari pada divisi *spinning* dan *utility*.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data tingkat pencapaian peningkatan mutu produk secara keseluruhan telah mendekati maksimal. Berada pada kategori tinggi, artinya para karyawan merespon positif terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peningkatan mutu produk. Peningkatan

mutu produk berada pada kontinum tinggi artinya karyawan melihat adanya indikator-indikator yang mempengaruhi adanya peningkatan mutu produk.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data program 5R berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu produk dengan korelasi positif dan berada pada kategori tinggi. Artinya semakin kuat dan diterima program 5R maka akan semakin tinggi peningkatan terhadap mutu produk. Program 5R berada pada posisi cukup tinggi dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan mutu produk.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan untuk memperbaiki keadaan program 5R pada PT. World Yamatex Spinning Mills sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan program 5R yang baik maka perlu dipertimbangkan saran dan masukan dari semua pihak. Hal ini dimaksudkan untuk perbaikan dan penambahan aktifitas yang dapat menunjang terlaksananya program 5R. Program 5R juga harus kondusif dengan adanya sosialisasi dan pengenalan yang menyeluruh kepada para karyawan.
2. Menanamkan program 5R di benak para karyawan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan kesadaran masing-masing karyawan dan tidak hanya terikat oleh peraturan, bentuk dan caranya bisa dengan pendekatan oleh para atasan dan kegiatan rutin dalam

mengaplikasikan program 5R seperti pembersihan sampah dan *waste* yang dilakukan setiap harinya.

3. Program 5R yang sudah ada hendaknya diterapkan di seluruh ruang lingkup perusahaan, perlu juga diterapkan di luar jam kerja. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan program 5R dapat menjadi kebiasaan baik yang membawa pengaruh positif bagi mutu dari produk-produk dan juga kenyamanan area kerja di perusahaan.

